

## ABSTRAK

### ANALISIS DESAIN ARSITEKTUR DALAM MEMBENTUK *SENSE OF PLACE* PADA BANGUNAN THE LAPAN SQUARE.

Hana Setiastari <sup>1)</sup>, Rahma Purisari, S.T.Ars., M.Ars. <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Student of Architecture Department, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Lecturer of Architecture Department, Universitas Pembangunan Jaya

*Creative hub* saat ini menjadi tren di kalangan milenial. Terlebih di kawasan Tangerang Selatan, munculnya *creative hub* sendiri telah menyebar di beberapa titik, termasuk The Lapan Square. Tren *creative hub* ini mewadahi aktivitas sosial para milenial, dimana mereka memiliki kebanggaan tersendiri jika melakukan aktivitas disana terutama di *creative hub* yang berada di pusat bisnis. The Lapan Square justru tidak berlokasi di pusat bisnis Tangerang Selatan, dengan keunikan karakteristik bangunannya, The Lapan Square berhasil menjadi magnet bagi generasi milenial karena memiliki karakter visual dalam desain arsitekturnya. Penelitian ini akan mengulik tentang bagaimana sebuah desain arsitektur melalui karakteristik visual pada bangunan The Lapan Square dapat menimbulkan kesan bagi penggunanya, atau dengan kata lain membentuk *sense of place*. *Sense of place* dapat terjadi melalui berbagai aspek yang terlihat maupun tak terlihat, aspek yang terlihat berupa bentuk desain pada bangunan seperti penggunaan material dan juga bentuk bangunan kontainer yang digunakan, sedangkan aspek yang tak terlihat meliputi perasaan yang dirasakan oleh pengguna terhadap desain bangunan The Lapan Square. Dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi melalui pengumpulan data seperti observasi dan wawancara untuk mendapatkan persepsi dari pengguna mengenai *sense of place* yang dirasakan pada bangunan The Lapan Square.

**Kata Kunci:** *creative hub*, karakter visual, *sense of place*

Pustaka 26

Tahun Publikasi : 1960 - 2021